

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Korea Selatan saat ini terus memperluas penyebaran *Korean wave* atau gelombang budaya Korea dengan cara mengekspor lebih banyak drama Korea, program televisi Korea, film Korea, dan juga musik populer Korea yang sering diistilahkan dengan K-Pop ke berbagai negara di Asia, Amerika, dan Eropa (Suryani, 2015). Perkembangan *Korean wave* ini tidak hanya menarik perhatian di bidang hiburan saja, tetapi juga turut meningkatkan minat terhadap pendidikan khususnya di bidang bahasa Korea (CNN Indonesia, 2021).

Di Indonesia masyarakat dapat mempelajari bahasa Korea melalui berbagai fasilitas yang telah di sediakan, seperti kursus online maupun offline, dan juga dapat di pelajari di universitas. Di universitas biasanya lebih banyak yang akan di pelajari, tidak hanya bahasanya saja tetapi juga akan mempelajari tentang kebudayaannya dan juga ilmu tentang bahasanya itu sendiri. Tetapi pembelajaran bahasa saat ini juga tidak hanya menggunakan media kursus atau sekolah saja, tetapi bisa melalui media visual seperti film, lagu, dan juga drama atau web drama.

Pada saat ini drama atau web drama Korea banyak menyediakan teks dalam beberapa bahasa, diantaranya bahasa Indonesia, Inggris, dan juga berbahasa Korea. Dengan adanya teks dalam beberapa bahasa ini dapat membantu para pelajar yang sedang mempelajari bahasa Korea. Dalam mempelajari bahasa biasanya dibutuhkan

ilmu tentang bahasa, yang biasa disebut sebagai ilmu linguistik. Linguistik secara umum merupakan ilmu yang mempelajari bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Linguistik memiliki beberapa cabang, diantaranya : fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik (Wijana dan Rohmadi, 2011:3).

Linguistik mempelajari bagaimana cara membuat struktur kalimat dan segala aspek yang melingkupinya, maka dari itu ilmu linguistik sangat dibutuhkan dalam membentuk struktur bahasa yang baik dan benar. Menurut Sukarto (2019:131) dalam membentuk struktur kalimat sekurang-kurangnya harus memiliki unsur subjek dan predikat di dalamnya. Struktur kalimat dalam bahasa Indonesia biasanya terdiri dari subjek - predikat - objek, dan biasanya juga diikuti oleh keterangan. Berbeda dengan bahasa Indonesia, struktur kalimat dalam bahasa Korea terdiri dari subjek - objek - predikat.

Berdasarkan arti dari kamus besar bahasa Indonesia, subjek adalah gabungan frasa nominal yang terdiri atas lebih dari satu nomina atau pronomina yang digabungkan dengan konjungsi atau intonasi yang berfungsi sebagai subjek dalam klausa. Sedangkan objek adalah hal atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam bahasa Korea /체언, *cheon*/ adalah kelas kata yang bentuknya tidak dapat berubah dan berfungsi sebagai subjek dan objek. /체언, *cheon*/ dapat dibagi lagi berdasarkan maknanya, menjadi nomina (kata benda) /명사, *myeongsa*/, numeral (kata bilang) /수사, *susa*/, dan pronomina (kata ganti) /대명사, *daemyeongsa*/. (Choi, 2021:89)

Pronomina merupakan kata ganti yang bersifat menggantikan nomina. Selain itu menurut Chaer (2006:91) pronomina adalah kata benda yang menyatakan orang, sering

kali diganti kedudukannya dalam pertuturan dengan sejenis kata yang lazim dan disebut sebagai kata ganti. Verhaar (1999:401) mengatakan pronomina yang berfungsi sebagai penunjuk adalah pronomina persona pertama dan pronomina persona kedua, sedangkan pronomina persona ketiga dapat diganti dengan nomina dia, ia, dan beliau.

Dalam bahasa Korea juga pronomina berfungsi sebagai kata ganti yang menggantikan kata benda (nomina). Meskipun suatu kata dapat menggantikan kata benda, tapi tidak semua kata dapat dikategorikan menjadi /대명사, *daemyeongsa*/. Kata tersebut tidak boleh hanya menggantikan satu kata saja, tetapi harus bisa digunakan pada semua benda dengan kategori yang telah ditetapkan. Pronomina dalam bahasa Korea di bagi menjadi 2 jenis yaitu pronomina demonstrative (kata ganti tempat) /지시 대명사, *jisi daemyeongsa*/ dan pronomina persona (kata ganti orang) /인칭 대명사, *inching daemyeongsa*/. Pronomina persona adalah kata ganti yang berfungsi sebagai pengganti nama orang. Dalam bahasa Korea pronomina persona dibedakan menjadi tiga, yaitu pronomina persona pertama /제일 인칭, *jeil inching*/, pronomina persona kedua /제이 인칭, *jei inching*/, dan pronomina persona ketiga /제삼 인칭, *jesam inching*/. (Choi, 2021:94).

- (1) a. 윤기는 사과를 먹었다.
Yoongineun sagwareul meogeosda.
'Yoongi memakan apel.'

Dalam contoh (1a) Yoongi adalah kata benda yang mengacu pada nama orang. Pada kalimat diatas kata Yoongi dapat di gantikan oleh pronomina tergantung dari apakah dia sebagai pembicara, pendengar atau orang ketiga. (Choi, 2021:95).

- (2) a. 나는 사과를 먹었다.
Naneun sagwareul meogeosda.
'Saya memakan apel.'
- b. 너는 사과를 먹었다.
Neoneun sagwareul meogeosda.
'Kamu memakan apel.'
- c. 그는 사과를 먹었다.
Geuneun sagwareul meogeosda.
'Dia memakan apel.'

Jika Yoongi adalah seorang pembicara itu sendiri, maka kata ganti yang digunakan adalah '나' seperti pada contoh (2a). Jika Yoongi adalah seorang pendengar, maka kata ganti yang digunakan adalah '너' seperti pada contoh (2b), dan jika Yonggi adalah orang ketiga, maka kata ganti yang digunakan adalah '그' seperti pada contoh (2c). Dalam hal ini, kata ganti yang menggantikan posisi pembicara itu sendiri, seperti '나', disebut kata ganti orang pertama, dan kata ganti yang menggantikan pendengar atau orang ketiga, seperti '너' dan '그', disebut juga sebagai kata ganti orang kedua dan kata ganti orang ketiga. Pronomina persona pertama terdiri dari : /나, *na*/, /저, *jeo*/ yang berarti saya, /우리, *uri*/, /저희, *jeohui*/ yang berarti kami, dll. Pronomina persona kedua terdiri dari : /너, *neo*/, /당신, *dangsin*/ yang berarti kamu, /너희, *neohui*/ yang berarti kalian, dll. Pronomina persona ketiga terdiri dari : /이분, *ibun*/ yang berarti orang ini, /그분, *geubun*/, /저분, *jeobun*/ yang berarti orang itu dll. (Choi, 2021:95).

Pronomina persona menjadi sangat penting perannya karena didalam setiap percakapan biasanya kita pasti menggunakan pronomina. Pronomina biasanya digunakan, secara tulisan maupun secara lisan. Dalam tulisan penggunaan pronomina ditemukan dalam berbagai macam tulisan, seperti novel, komik, atau dalam cerita

pendek. Sedangkan dalam lisan penggunaan pronomina biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari dan juga bisa ditemukan dalam dialog drama. Penggunaan pronomina persona dalam bahasa Korea juga berbeda penggunaannya tergantung dari pembicara dan pendengarnya. Di Korea umur, jabatan, dan kelas sosial sangat diperhatikan saat kita berbicara kepada lawan bicara kita. Maka dari itu penggunaan pronomina persona ini sangat dibutuhkan, untuk menghindari kesalahan kesalahan dalam berbicara. Pemakaian pronomina persona yang tepat juga dapat mempermudah pendengar dalam memahami maksud dari pembicara.

The Mysterious Class merupakan web drama produksi *YG Entertainment* bersama *Bamboo Network* yang disutradarai oleh Ha Han Me dirilis pada tahun 2021. Webdrama ini berjumlah 8 episode, dengan genre horror, misteri dan supranatural. *The Mysterious Class* menceritakan tentang siswa kelas 12 di *Boseok Boys High School* yang percaya adanya hantu di kelas mereka dan berusaha menemukannya. Cerita dimulai dengan sejumlah anak laki-laki yang memainkan sebuah permainan *Ouija* atau pemanggilan roh. Setelah melakukan permainan, serangkaian kejadian aneh mulai menghantui kelas mereka, para siswa terus di teror oleh hal hal mistis. Mulai dari burung gagak yang menabrak jendela, penampakan wanita, hingga kejadian-kejadian aneh lainnya yang sangat membahayakan para murid. Mereka segera menyadari bahwa adanya hantu diantara mereka yang mungkin menyebabkan kejadian aneh tersebut, maka dari itu mereka mencoba mencari tahu siapa hantunya

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penelitian ini akan menganalisis tentang penggunaan pronomina persona bahasa Korea dalam webdrama berbahasa dan berteks Korea yang berjudul *The Mysterious Class*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, beberapa masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis pronomina persona digunakan dalam webdrama *The Mysterious Class*?
2. Bagaimana bentuk pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jenis pronomina persona bahasa korea yang digunakan dalam webdrama berjudul *The Mysterious Class*.
2. Menjelaskan bentuk pronomina persona dalam webdrama berjudul *The Mysterious Class*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk para pelajar yang sedang mempelajari bahasa Korea, dikarenakan masih banyak pelajar yang sedang mempelajari bahasa Korea belum mengetahui dan memahami tentang pronomina persona dan kapan harus digunakan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pronomina persona bahasa Korea dan bagaimana pronomina persona digunakan dalam bahasa Korea. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis, yaitu bermanfaat untuk menjadi pedoman bagi para pelajar yang sedang mempelajari bahasa Korea khususnya dalam mempelajari tentang pronomina persona. Memberikan ilmu pengetahuan teoritis dalam hal memahami tentang pronomina bahasa Korea bagi penulis.

Manfaat lainnya yaitu manfaat praktis, dapat memberikan ilmu pengetahuan teoritis dalam hal memahami tentang pronomina bahasa Korea untuk penulis. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sebagai acuan atau pedoman untuk peneliti lain dalam membuat penelitian serupa nantinya.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Bikle (1982) menyatakan bahwa data pada penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata atau gambaran, bukan berupa angka. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tentang penggunaan pronomina persona dari data yang dikumpulkan. Selain itu, untuk menganalisis data yang dikumpulkan, penulis berencana untuk menggunakan studi kepustakaan, yaitu

mencari teori-teori yang mendukung, dan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan dari penelitian ini.

1.6. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, data yang penulis gunakan adalah naskah drama produksi *YG Entertainment* bersama *Bamboo Network* pada tahun 2021 berjudul *The Mysterious Class*. Web drama ini berjumlah 8 episode dan memiliki genre horor yang bercerita mengenai kehidupan anak sekolah. Teknik pengambilan data menggunakan teknik catat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat data dalam kartu data yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah berikut untuk mengumpulkan data: (1) menonton secara teliti dan membaca dialog keseluruhan dalam web drama *The Mysterious Class* yang berjumlah 8 episode. (2) menyimak setiap dialog untuk menemukan ada tidaknya penggunaan pronomina persona dalam webdrama *The Mysterious Class*. (3) mengumpulkan penggalan dialog dalam webdrama *The Mysterious Class* yang mengandung pronomina persona dengan mencatatkannya pada kartu data. (4) mengelompokkan penggalan-penggalan dialog tersebut ke dalam klasifikasi pronomina persona pertama, kedua, dan ketiga. (5) memisahkan kartu data menjadi pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga.

1.7. Sistematika Penyajian

Penelitian ini dibagi kedalam 4 bab, diantaranya adalah; Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Bab 4.

Bab 1 adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penyajian. Melalui bab ini penulis ingin mencoba mengarahkan pikiran para pembaca agar lebih memahami konsep awal atau gambaran umum dari penganalisisan ini sebelum membaca lebih lanjut nantinya.

Bab 2 adalah Kerangka Teori, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, dan keaslian penelitian. Pada bab ini disampaikan untuk memberi tahukan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi, teori teori apa yang digunakan oleh penulis, serta keaslian dari penelitian ini.

Bab 3 adalah Analisis dan Pembahasan, yang terdiri dari pendahuluan, analisis, pembahasan, dan hasil pembahasan. Pada bab ini akan berisi tentang analisis dan hasil pembahasan tentang pronomina persona yang ditemukan dalam web drama *The Mysterious Class*.

Bab 4 adalah Kesimpulan dan Saran, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan penutupan dimana penulis menjelaskan kesimpulan dari awal penelitian sampai akhir, peneliti juga akan menuliskan saran untuk berbagai pihak.